

LATAR PADA NOVEL *KKN DI DESA PENARI* KARYA SIMPLEMAN SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Andika Dwi Hidayat¹, Ahmad Muzaki², Friza Youlinda³

¹Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

²Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

³Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

email: andikadwihidayat46@gmail.com, ²ahmadmuzaki8@gmail.com, ³frizayou297@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur latar yang terdapat pada novel *KKN di Desa Penari* Simpleman serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Latar pada novel merupakan unsur intrinsik yang membangun sebuah novel. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMA sederajat terdapat materi pembelajaran yang diharapkan siswa mampu untuk menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik pada novel. Novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman merupakan novel bergenre horor yang diangkat dari sebuah utas di media sosial twitter dan sempat ramai diperbincangkan warganet. Hal tersebut yang melatarbelakangi penulis memilih novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman sebagai objek penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis pada novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman, ditemukan data berupa seratus empat puluh satu (141) unsur latar. Unsur latar tersebut terbagi menjadi: (a) latar waktu berjumlah lima puluh tujuh (57); (b) latar tempat berjumlah lima puluh enam (56); dan (c) latar sosial-budaya berjumlah dua puluh delapan (28). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman mempunyai pesan moral yang bagus sehingga dapat dijadikan media pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Latar, Novel

Abstract

This study aims to determine the background elements contained in the novel KKN di Desa Penari by Simpleman and their implications for learning Indonesian. The setting in the novel is an intrinsic element that builds a novel. In learning Indonesian at the high school level, there are learning materials that are expected to be able to analyze the intrinsic and extrinsic elements of the novel. The novel KKN di Desa Penari by Simpleman is a horror genre novel that was lifted from a thread on Twitter social media and was widely discussed by netizens. This is the reason why the writer chose the novel KKN di Desa Penari by Simpleman as the object of research. Based on research that has been done by the author on the novel KKN in Desa Penari by Simpleman, it was found that the data consisted of one hundred and forty-one (141) background elements. The elements of the setting are divided into: (a) the time setting is fifty-seven (57); (b) the setting is fifty-six (56); and (c) twenty-eight (28) socio-cultural backgrounds. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The novel KKN in the Dancing Village by Simpleman has a good moral message so that it can be used as a medium for learning.

Keywords: Setting, Novel

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sebuah seni karena mengandung keindahan di dalamnya. Seorang pengarang menuangkan ide, gagasan, dan pengalamannya ke dalam bentuk karya sastra untuk mengekspresikan apa yang tergambar pada lingkungan sosialnya.

Pengalaman, pemikiran, dan ide yang dimiliki seorang pengarang dituangkan ke dalam tulisan yang khas dan memberikan kesan yang indah. Salah satu karya sastra yang mencerminkan ide, gagasan, dan pengalaman pengarang dalam kehidupan masyarakat adalah novel.

Novel merupakan karya sastra berbentuk prosa. Cerita yang disajikan seorang pengarang pada novel mampu memberikan pembaca gambaran mengenai cerita yang tersaji di dalamnya. Novel yang ditulis oleh pengarang biasanya menyiratkan ruang berupa waktu, tempat, dan kondisi sosial tokoh yang terdapat pada cerita. Ruang tersebut merupakan unsur instrinsik novel yang biasa disebut dengan latar.

Latar dapat dikatakan salah satu unsur instrinsik pembangun novel yang sangat berpengaruh dalam pencitraan sebuah novel. Selain itu pada pembelajaran bahasa Indonesia jenjang SMA/SMK/MA/MAK terdapat tujuan pembelajaran yang diharapkan agar siswa mampu menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik pada sebuah novel. Identifikasi latar pada novel dapat membantu guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran mengenai latar yang terdapat pada novel.

Terkait analisis latar pada suatu novel, terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan peneliti terdahulu, di antaranya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Yulitin Sungkowati pada tahun 2013 dengan judul “Latar Cerpen-cerpen Majalah *Penjebar Semangat* Era Reformasi”. Pada penelitian ini didapat data berupa unsur latar waktu, tempat, dan sosial pada cerpen-cerpen Majalah *Penjebar Semangat* Era Reformasi.

Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Cut Atthahirah pada tahun 2018 dengan judul “Latar Sosial dalam Novel *Suara Samudera (Catatan dari Lamera)* karya Maria Matildis Banda”. Penelitian tersebut menemukan komponen latar sosial pada novel berupa: (a) budaya; (b) keyakinan; (c) pola pikir; (d) sikap; (e) status sosial; (f) organisasi sosial; (g) kesenian; dan (h) bahasa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Yulitin Sungkowati, penelitian ini lebih menekankan pada objek kajian unsur latar sosial. Penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu tersebut membuat penulis tertarik dan memberikan acuan kepada peneliti untuk menganalisis unsur latar yang terdapat pada novel.

Novel merupakan karya sastra berbentuk prosa yang tergolong baru. “Kata novel berasal dari kata Latin *novellus* yang diturunkan pula dari kata *novies* yang berarti baru. Dikatakan baru karena jika dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama, dan lain-lain, maka jenis novel ini kemudian muncul.” (Haslinda, 2019:112). Di dalam sebuah novel terdapat unsur yang membangunnya. Unsur tersebut yaitu unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Wellek dan Warren, (Al-Ma’ruf dan Farida, 2017:83) menuturkan “Unsur-unsur pembangun novel itu secara konvensional dapat dibagi menjadi dua yakni unsur intrinsik (*intrinsic*) dan ekstrinsik (*extrinsic*).” Unsur instrinsik dan ekstrinsik membangun struktur keberlanjutan cerita pada novel.

Menurut Ahyar (2019:152) “Latar merupakan penggambaran terjadinya suatu peristiwa dalam sebuah cerita meliputi waktu, tempat, dan suasana.” Kejelasan tempat, waktu, dan suasana pada karya sastra menjadi hal penting dalam penciptaan karya sastra. Menurut Nurgiyantoro (2013:314) unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu, dan sosial. Latar waktu menjelaskan tentang kapan terjadinya peristiwa pada karya sastra, seperti yang diungkapkan oleh Nurgiyantoro (2013:318) “Latar waktu berhubungan dengan masalah "kapan" terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.” Nurgiyantoro (2013:314) berpendapat bahwa “Latar tempat menyaran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.” Nurgiyantoro (2013:322) juga menyebut

“Latar sosial menunjuk pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.”.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul Latar pada Novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif terfokus pada kualitas makna, hakikat, dan manfaat dari objek kajian yang diteliti. Metode deskriptif dilakukan untuk memberikan deskripsi, gambaran, dan dapat menjelaskan data secara faktual, akurat, dan sistematis mengenai data yang disajikan.

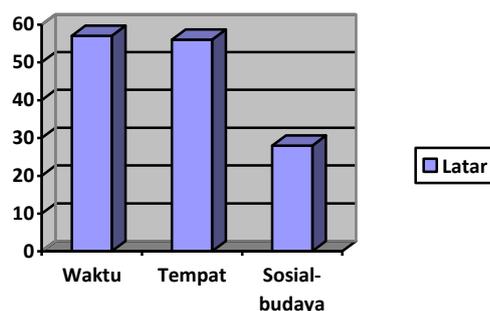
Teknik penelitian yang digunakan yaitu analisis isi. Penulis menganalisis unsur latar yang terdapat pada novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman. Langkah-langkah yang dilakukan penulis yaitu, membaca, menandai, kemudian mencatat unsur latar yang terdapat pada novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi penelitian menggunakan teks yang terdapat pada novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman. Fokus pada penulisan ini yaitu unsur latar dan sub fokus yakni latar waktu, latar tempat, latar sosial-budaya. Data tersebut penulis sajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Latar pada Novel *KKN di Desa Penari* Karya Simpleman

No.	Latar	Jumlah	Persentase
1.	Waktu	57	40%
2.	Tempat	56	40%
3.	Sosial-budaya	28	20%
Jumlah		141	100%



Gambar 1 Diagram Rekapitulasi Latar pada Novel *KKN di Desa Penari* Karya Simpleman

Setelah melaksanakan penelitian terhadap sumber data penelitian yaitu Latar pada Novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman diperoleh hasil data yang penulis uraikan sebagai berikut.

a. Latar Waktu

Latar waktu adalah gambaran kapan terjadinya suatu peristiwa yang terjadi pada cerita. Data yang ditemukan pada novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman mengandung unsur latar waktu, antara lain sebagai berikut.

Data 1

“Ia merasa lega, setidaknya, proposal yang ia ajukan kemarin sudah menemui kejelasan.”

Pada kutipan kalimat di atas terdapat kata kemarin yang menunjukkan latar waktu terjadinya cerita. Kalimat tersebut terdapat pada halaman 3 yang menjelaskan bahwa, tokoh yang terdapat pada cerita merasa lega karena proposal yang telah diajukan kemarin menemui kejelasan.

Data 2

“Pagi itu, Widya segera menyelesaikan proposal akhir tentang siapa saja yang akan terlibat dalam pelaksanaan tugas ini.”

Pada kutipan kalimat di atas, terdapat kata pagi yang menunjukkan latar waktu terjadinya cerita. Kalimat tersebut terdapat pada halaman 4 yang menjelaskan bahwa, tokoh Widya yang harus segera menyelesaikan proposal pengajuan KKN dan mendata siapa saja yang menjadi anggota kelompoknya pagi itu juga.

Data 3

“Perjalan mereka cukup jauh, mereka membutuhkan waktu 4 hingga 6 jam. Mereka berangkat pada pukul 11 siang, dan tiba di tempat tujuan menjelang pukul 4 sore.”

Pada kutipan kalimat di atas, terdapat latar waktu yang digambarkan oleh pengarang. Kalimat tersebut terdapat pada halaman 11. Pengarang menjelaskan bahwa para tokoh yang akan menjalani KKN di sebuah desa terpencil berangkat pada pukul 11 siang dan tiba pada pukul 4 sore, lama perjalanan tersebut berkisar 4-6 jam.

Data 4

“Pagi itu, Widya berkumpul dengan yang lain di depan posko posyandu, tempat anak laki-laki menginap semalam.”

Pada kutipan kalimat di atas, terdapat latar waktu yang digambarkan oleh pengarang. Kalimat tersebut terdapat pada halaman 26. Pengarang menjelaskan bahwa tokoh Widya dan teman yang lain telah berkumpul di depan posko posyandu tempat anak laki-laki menginap semalam.

Data 5

“Malam sudah sangat larut, sayup suara binatang malam terdengar bersahut-sahutan.”

Pada kutipan kalimat di atas, terdapat latar waktu yang digambarkan oleh pengarang. Kalimat tersebut terdapat pada halaman 46. Pengarang menjelaskan bahwa sudah larut malam, ditandai dengan suara binatang malam yang saling bersahut-sahutan.

b. Latar Tempat

Latar tempat adalah gambaran di mana terjadinya suatu peristiwa yang terjadi pada cerita. Latar tempat yang terdapat pada novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman adalah sebagai berikut.

Data 1

“Saya sudah mendapatkan tempat untuk kita KKN, Wid. Kamu sudah menghubungi Bu Anggi?” tanya seseorang di seberang sana.

Pada kutipan di atas, terdapat latar tempat yang digambarkan oleh pengarang. Kutipan tersebut terdapat pada halaman 3. Pengarang menjelaskan bahwa tokoh Ayu yang berada diseborang memberi tahu bahwa ia sudah mendapatkan tempat untuk melakukan KKN dan bertanya kepada tokoh Widya apakah sudah menghubungi Bu Anggi selaku pengawas dan penanggung jawab lapangan.

Data 2

“Semua anak yang akan melaksanakan tugas KKN selama 45 hari itu sudah berkumpul di aula kampus.”

Pada kutipan kalimat di atas, terdapat latar tempat yang digambarkan oleh pengarang. Kalimat tersebut terdapat pada halaman 8. Pengarang menjelaskan bahwa semua mahasiswa yang akan mengikuti kuliah kerja nyata selama 45 hari telah berkumpul di aula kampus guna diberi perbekalan oleh pihak kampus.

Data 3

“Widya berdiri di teras rumah, melihat ke sana kemari, tapi ia tidak menemukan keberadaan Nur.”

Pada kutipan kalimat di atas, terdapat latar tempat yang digambarkan oleh pengarang. Kalimat tersebut terdapat pada halaman 47. Pengarang menjelaskan bahwa tokoh Widya yang sedang berdiri di teras rumah Bu Sundari melihat di sekeliling mencari keberadaan Nur.

Data 4

“Nur ada di dalam kamar menunaikan salat.”

Pada kutipan kalimat di atas, terdapat latar tempat yang digambarkan oleh pengarang. Kalimat tersebut terdapat pada halaman 66. Pengarang menjelaskan bahwa tokoh Nur yang sedang menunaikan salat di dalam kamar.

Data 5

“Saat menunggu Wahyu mengantre bahan bakar, Widya membeli cilok ke seorang pedagang di pom bensin.”

Pada kutipan kalimat di atas, terdapat latar tempat yang digambarkan oleh pengarang. Kalimat tersebut terdapat pada halaman 76. Pengarang menjelaskan bahwa tokoh Widya dan Wahyu yang sedang berada di pom bensin untuk mengisi bahan bakar motornya, dan pada saat Wahyu mengantre untuk mengisi bensin, Widya membeli cilok yang kebetulan berada di dekat pom bensin tersebut.

c. Latar Sosial-Budaya

Latar sosial-budaya adalah gambaran keadaan sosial-budaya tokoh yang terdapat pada cerita. Adapun latar sosial-budaya yang terdapat pada novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman sebagai berikut.

Data 1

“Kecemasannya berubah menjadi senyuman.”

Pada kutipan kalimat di atas, terdapat latar sosial-budaya yang digambarkan oleh pengarang. Kalimat tersebut terdapat pada halaman 3. Pengarang menjelaskan bahwa tokoh Widya yang sedang cemas menunggu hasil proposal yang telah ia ajukan akhirnya mendapat kejelasan sehingga membuatnya tersenyum bahagia.

Data 2

“Ia khawatir anak semata wayangnya mendapatkan tempat KKN yang dirasa tidak masuk akal.”

Pada kutipan di atas, terdapat latar sosial-budaya yang digambarkan oleh pengarang. Kalimat tersebut terdapat pada halaman 9. Pengarang menjelaskan bahwa Ibu dari tokoh Widya khawatir kepada anaknya yang akan melaksanakan KKN di sebuah desa terpencil.

Data 3

“Wahyu, kating sekaligus teman Ayu yang satu ini memang menyebalkan sekaligus paling selengek di antara mereka.”

Pada kutipan kalimat di atas, terdapat latar sosial-budaya yang digambarkan oleh pengarang. Kalimat tersebut terdapat pada halaman 10. Pengarang menjelaskan bahwa tokoh Wahyu adalah seorang yang paling menyebalkan, cerewet, iseng dan suka jahil di antara mahasiswa yang tergabung pada KKN tersebut.

Data 4

“Di sini mereka masih menjaga adat istiadat serta budaya dari nenek moyang.”

Pada kutipan kalimat di atas, terdapat latar sosial-budaya yang digambarkan oleh pengarang. Kalimat tersebut terdapat pada halaman 20. Pengarang menjelaskan bahwa warga desa tempat KKN mahasiswa masih menjunjung dan mempertahankan adat istiadat nenek moyang mereka.

Data 5

“Pak Prabu merupakan sosok kepapakan yang sangat ramah.”

Pada kutipan kalimat di atas, terdapat latar sosial-budaya yang digambarkan oleh pengarang. Kalimat tersebut terdapat pada halaman 21. Pengarang menjelaskan bahwa tokoh Pak Prabu merupakan tokoh yang memiliki sifat kepapakan, mengayomi, dan juga ramah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis pada novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman, ditemukan data berupa seratus empat puluh satu (141) unsur latar. Unsur latar tersebut terbagi menjadi: (a) latar waktu berjumlah lima puluh tujuh (57); (b) latar tempat berjumlah lima puluh enam (56); dan (c) latar sosial-budaya berjumlah dua puluh delapan (28). Dalam hitungan persentase dapat diketahui latar waktu memiliki 40%, latar tempat 40%, dan latar sosial-budaya 20%. Total persentase data analisis latar pada novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman yaitu 100%.

Penelitian yang penulis lakukan berkenaan dengan unsur latar yang terdapat novel. Unsur latar tersebut termasuk unsur intrinsik yang ikut membangun sebuah novel, sehingga penelitian tersebut relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII. Penelitian unsur latar yang terdapat pada novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman yang penulis lakukan dapat dijadikan acuan guru dan siswa dalam pembelajaran yang terdapat pada K.D 3.9 tentang analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik pada novel.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis latar yang terdapat pada novel *KKN di Desa Penari* Karya Simpleman, penulis menyimpulkan bahwa ditemukan kutipan kalimat sebanyak 141 yang menunjukkan unsur latar. Unsur latar waktu terdapat sebanyak 57, latar tempat sebanyak 56, dan latar sosial-budaya sebanyak 28.

Penelitian yang telah dilakukan dapat berguna bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai acuan analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik pada pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai K.D 3.9 (menganalisis isi dan kebahasaan novel) khususnya unsur intrinsik berupa latar yang terdapat pada novel. Novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman juga dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia karena novel tersebut mengandung nilai moral, sosial, dan budaya yang baik untuk siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ahmad Muzaki, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Materi Universitas Indraprasta PGRI.
2. Friza Youlinda, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Teknik Universitas Indraprasta PGRI.
3. Prof. Dr. Sumaryoto selaku Rektor Universitas Indraprasta PGRI.
4. Dr. Supeno, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI.
5. Yulia Agustin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Indraprasta PGRI.
6. Eko Yulianto, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Indraprasta PGRI.
7. Azhari Ikhwati, S.Si., M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik Kelas Reguler D Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Indraprasta PGRI.
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Indraprasta PGRI.
9. Teman-teman Kelas Reguler D Angkatan 2017.
10. Keluarga besar saya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A Haslinda. (2019). Kajian apresiasi prosa fiksi berbasis kearifan lokal makassar. Makassar: LPP Unismuh Makassar.
- Ahyar, J. (2019). Apa Itu Sastra: Jenis-jenis karya sastra dan bagaimana cara menulis dan mengapresiasi sastra. Sleman: Deepublish.
- Al-Ma'ruf, A. I. dan Farida N. (2017). Pengkajian sastra: teori dan aplikasi. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Nurgiyantoro, B. (2013). Teori pengkajian fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Jurnal

- Atthahirah, C. (2018). "Latar sosial dalam novel suara samudra (catatan dari lamalera) karya maria matildis banda". *Master Bahasa*, 6(1), 78-91. Dari <http://jurnal.unsyiah.ac.id/MB/article/view/11198>
- Sungkowati, Y. (2013). "Latar cerpen-cerpen penjebar semangat pada era reformasi". *Kandai*, 9(2), 357-370. Dari <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kandai/article/view/302>